Jurnal Riksa Cendikia Nusantara
Volume 2, No.9, 2026
E-ISSN: 3110-8377

Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode Tahun 2015-2024

Bilqis Fitri Ababil*, Suryono

Program Studi Manajamen, Universitas Pamulang Kampus Serang
Email: ababilqisfitri@gmail.com, dosen02742@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel Liabilitas dan Ekuitas secara simultan terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -5,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Sementara itu, Ekuitas memiliki koefisien regresi sebesar 7,013 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, sehingga Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Dengan demikian, Liabilitas dan Ekuitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari Liabilitas maupun Ekuitas, memiliki peranan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba Bersih.
Kata Kunci: Liabilitas, Ekuitas, Laba Bersih

Abstract

This study aims to analyze the effect of Liabilities and Equity on Net Income. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data were analyzed using the t-test to determine the partial effect of each independent variable and the F-test to determine the simultaneous effect of Liabilities and Equity on Net Income. The results show that Liabilities have a regression coefficient of -5.403 with a significance value of 0.005 < 0.05. This result indicates that Liabilities have a negative and significant effect on Net Income. Meanwhile, Equity has a regression coefficient of 7.013 with a significance value of 0.002 < 0.05, indicating that Equity has a positive and significant effect on Net Income. The F-test results show an F-statistic of 5.645 with a significance value of 0.007 < 0.05. Therefore, Liabilities and Equity simultaneously have a significant effect on Net Income. These findings indicate that the management of a company's financing structure, both from Liabilities and Equity, plays an important role in determining the company's ability to generate Net Income.
Keywords: *Liability, Equity, Net Profit*

Article Info
Received date: 05 August 2026 Revised date: 31 August 2026 Accepted date: 01 September 2026

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Riksa Cendikia Nusantara

PENDAHULUAN

Industri perbankan berfungsi sebagai pilar utama dalam sistem keuangan nasional. Dalam konteks perekonomian Indonesia, sektor perbankan memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mendistribusikan likuiditas, serta menjaga stabilitas sistem keuangan melalui fungsi intermediasi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman produktif. Sektor perbankan bukan hanya menjadi pusat aktivitas keuangan, tetapi juga menjadi indikator penentu untuk menilai kesehatan makro ekonomi suatu negara. Ketika sektor ini beroperasi dengan baik, perekonomian nasional dapat berjalan dengan lebih efisien. Namun, industri perbankan juga menghadapi berbagai tantangan dari tekanan eksternal, seperti krisis ekonomi

global, fluktuasi suku bunga, dan disrupsi digital yang disebabkan oleh kemajuan teknologi finansial (fintech).

Keberadaan liabilitas menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Riyanto (2011) menyatakan bahwa "Perusahaan dalam keadaan bagaimanapun jangan mempunyai liabilitas yang lebih besar dari 50% dari total nilai aset, karena keuangan yang baik itu di dominasi oleh aset bukan utang".

Liabilitas dan ekuitas yang sehat juga meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Dengan struktur modal yang seimbang, Perusahaan dapat menawarkan produk-produk perbankan dengan margin kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas. Selain itu, kepercayaan publik akan meningkat seiring dengan kinerja laba bersih yang konsisten, yang juga berdampak pada penguatan harga saham perusahaan di bursa.

Liabilitas dan ekuitas memiliki keterkaitan terhadap laba bersih merupakan relasi finansial yang bersifat timbal balik. Liabilitas yang digunakan secara produktif dapat memperbesar potensi laba bersih, namun harus dibarengi dengan kemampuan membayar dan pengelolaan risiko. Ekuitas yang kuat memberikan fondasi keuangan yang stabil, namun menuntut efisiensi dalam pemanfaatan modal. Bagi perusahaan perbankan seperti PT Bank Negara Indonesia, keseimbangan antara kedua komponen ini menjadi landasan utama dalam menciptakan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Laba bersih menjadi salah satu indikator kinerja yang paling esensial dan strategis untuk menilai kesehatan serta keberlanjutan operasional bank. Dua komponen utama dalam struktur keuangan suatu perusahaan, khususnya perbankan, adalah liabilitas dan ekuitas. Liabilitas mencerminkan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga, seperti simpanan nasabah, pinjaman, atau kewajiban jangka panjang lainnya. Sementara itu, ekuitas menunjukkan modal yang dimiliki pemegang saham dalam perusahaan, termasuk modal disetor dan laba ditahan.

Dapat diartikan bahwa pengelolaan liabilitas yang efektif menunjukkan kedisiplinan perusahaan dalam memenuhi komitmen pembayaran yang telah disepakati. Liabilitas yang baik adalah liabilitas yang mempunyai nilai tambah dan tidak mempunyai nilai tinggi.

Laba bersih memiliki fungsi sentral dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Ia merupakan hasil akhir dari aktivitas usaha setelah dikurangi beban operasional, kewajiban keuangan, dan pajak. Dalam sektor perbankan, laba bersih bukan hanya mencerminkan profitabilitas, tetapi juga efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya, khususnya aset dan liabilitas. Menurut Purwanto dan Wulandari (2020), laba bersih memainkan peran strategis karena menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh pemegang saham dan kreditor. Oleh karena itu, komponen-komponen yang memengaruhi laba bersih perlu dianalisis secara menyeluruh, terutama struktur permodalan perusahaan yang terdiri dari liabilitas dan ekuitas.

Bank Negara Indonesia memiliki jaringan luas dan berperan besar dalam menopang aktivitas perekonomian nasional. Kinerja laba bersih Bank Negara Indonesia yang terus tumbuh, terutama dalam lima tahun terakhir, menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi jangka panjang.

Pengelolaan liabilitas yang efektif menunjukkan kedisiplinan perusahaan dalam memenuhi komitmen pembayaran yang telah disepakati. Liabilitas yang baik adalah liabilitas yang mempunyai nilai tambah dan tidak mempunyai nilai tinggi.

Liabilitas timbul dari akibat transaksi masa lalu seperti peminjaman kepada pihak ketiga untuk sumber modal. Adapun rumus liabilitas yaitu aktiva dan utang. Adapun data liabilitas Bank Negara Indonesia tahun 2015-2024 dapat dilihat dari grafik berikut:

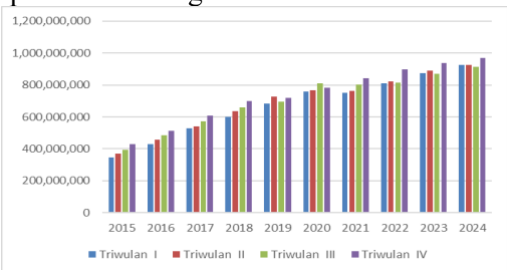

Gambar 1. Grafik Liabilitas
Sumber: Data Keuangan Triwulan Liabilitas PT Bank Negara Indonesia Periode Tahun 2015–2024

Dari grafik di atas dapat disimpukan bahwa liabiitas tertinggi yaitu pada triwulan keempat tahun 2024 dan liabilitas terendah pada triwulan pertama tahun 2015. Adapun data Ekuitas Bank Negara Indonesia tahun 2015–2024 dapat dilihat dari grafik berikut:

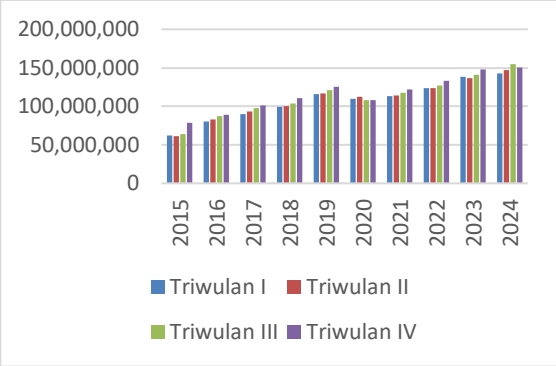

Gambar 2. Grafik Ekuitas
Sumber: Data Keuangan Triwulan Liabilitas PT Bank Negara Indonesia Periode Tahun 2015–2024

Dari grafik di atas dapat disimpukan bahwa ekuitas tertinggi yaitu pada triwulan ketiga tahun 2024 dan ekuitas terendah pada triwuan kedua tahun 2015. Adapun data Laba Bersih Bank Negara Indonesia tahun 2015–2024 dapat dilihat dari grafik berikut:

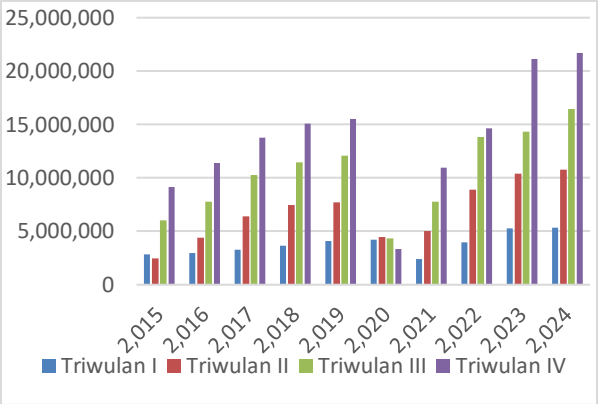

Gambar 3. Grafik Laba Bersih
Sumber: Data Keuangan Triwulan Liabilitas PT Bank Negara Indonesia Periode Tahun 2015–2024

Perkembangan liabilitas, ekuitas, dan laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024 menunjukkan pola yang berbeda. Liabilitas dan ekuitas secara umum mengalami peningkatan, sedangkan laba bersih mengalami fluktuasi, terutama penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020 dan kembali meningkat pada periode berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dianalisis mengenai keterkaitan struktur pendanaan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini merumuskan tiga permasalahan, yaitu apakah liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih, apakah ekuitas berpengaruh terhadap laba bersih, serta apakah liabilitas dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh liabilitas terhadap laba bersih, mengetahui dan menganalisis pengaruh ekuitas terhadap laba bersih, serta mengetahui dan menganalisis pengaruh liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif yang berpusat pada analisis empiris dari data keuangan perusahaan perbankan untuk mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih. Penelitian ini menjelaskan dan menunjukan hubungan yang ada antar variabel dalam hal ini variabel bebas yaitu liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih sebagai variabel terikat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK".

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia periode tahun 2015-2024.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data runtut waktu (time series) dengan skala periode triwulan, yang mencakup periode selama sepuluh tahun, yakni dari tahun 2015 hingga 2024. Data tersebut diperoleh dari lapuran triwulan keuangan *(annual report)* resmi yang diterbitkan pada wabsite Bank Negara Indonesia Tbk.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan SPSS 25 dengan tahapan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistiik Deskriptif Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Liabilitas	40	19.66	20.69	20.3306	0.28385
Ekuitas	40	17.93	18.86	18.5018	0.24019
Laba Bersih	40	11.64	16.89	15.2880	0.89188
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah 2026

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel menjelaskan bahwa variabel liabilitas (X_1), dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai range sebesar 1.03, nilai minimumnya sebesar 19.66, nilai maximumnya 20.69, nilai meannya sebesar 20.3306 dan standar deviasinya sebesar 0.28385.

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel menjelaskan bahwa variabel ekuitas (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai range 0.93, nilai minimumnya sebesar 17.93, nilai maximumnya sebesar 18.86, nilai meannya sebesar 18.5018 dan standar deviasinya sebesar 0.24019.

Hasil uji analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa variabel laba bersih (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai range 5.25, nilai minimumnya sebesar 11.64, nilai maximumnya sebesar 16.89, nilai meannya 15.2880 dan standar deviasinya sebesar 0.89188.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.130	40	0.089	0.848	40	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,089, hasil tersebut lebih besar dari 0,05 (0,089 > 0,05) sehingga nilai tersebut menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga berdasarkan uji Shapiro-Wilk residual tidak berdistribusi normal.

Mengingat adanya perbedaan hasil antara kedua uji statistik dan didukung oleh pola grafik yang mendekati normal, dalam penelitian ini asumsi normalitas residual dianggap cukup terpenuhi untuk tujuan inferensi, dengan catatan bahwa terdapat indikasi penyimpangan normalitas menurut uji Shapiro-Wilk. Oleh karena itu, interpretasi hasil uji statistik dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan adanya ketidaknormalan residual.

Dalam penelitian ini, hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,089 > 0,05 digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, didukung oleh hasil pemeriksaan visual melalui Grafik Probabilitas Plots. Dan disajikan dalam gambar grafik di bawah ini:

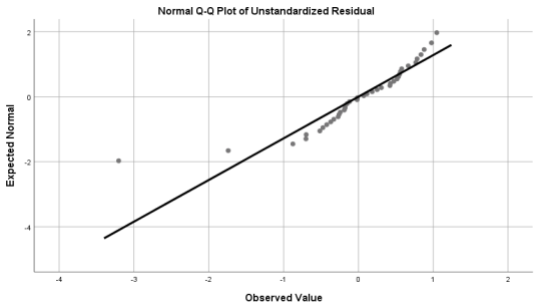

Gambar 4. Grafik Probabilitas Plots.

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_Liabilitas	0.062	16.082
	Ln_Ekuitas	0.062	16.082

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah 2026

Ditemukan nilai VIF Liabilitas dan Ekuitas sebesar 16.082, karena nilai VIF > 10, maka model penelitian ini terindikasi mengalami multikolinearitas. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Secara teknis, hal ini menunjukkan hubungan linear yang sangat kuat antara liabilitas dan ekuitas, kondisi ini bukanlah sebuah kesalahan model, melainkan refleksi dari realitas struktur modal perusahaan.

Penelitian ini menemukan tingkat multikolinearitas yang tinggi pada variabel Liabilitas dan Ekuitas. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui perspektif Trade-off Theory, yang menyatakan bahwa perusahaan secara aktif mengelola struktur modalnya. Mengingat Liabilitas dan Ekuitas merupakan komponen utama pembentuk aset, kedua variabel ini cenderung bergerak secara beriringan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi adalah konsekuensi logis dari ketergantungan antara komponen struktur modal tersebut dalam data sektor perbankan, sehingga hubungan linear yang kuat antar variabel adalah hal yang wajar terjadi dalam sektor perbankan.

Uji Hiterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Hiterokedastisitas

Coefficients[a]

Mode		t	Sig.
1	(Constant)	-0.499	0.620
	Ln_Liabilitas	1.302	0.201
	Ln_Ekuitas	-1.064	0.294

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel Liabilitas sebesar 0,201 dan nilai signifikansi variabel Ekuitas sebesar 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat grafik scatter plot sebagai berikut:

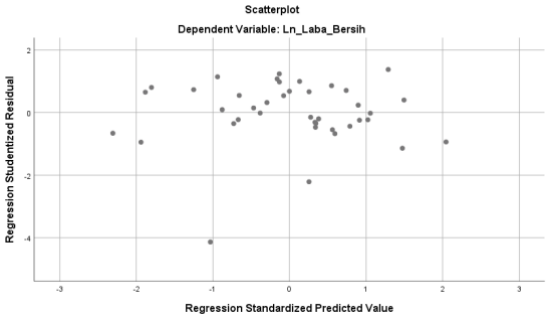

Gambar 5. Grafik ScatterPlots
Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan demikian tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	Durbin-Watson
1	0.484[a]	2.035

a. Predictors: (Constant), Ln_Ekuitas, Ln_Liabilitas

b. Dependent Variable: Ln_Laba_Bersih

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2.035 yang berada diantara interval 1.550 – 2.035. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak terdapat masalah autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4.622	10.005
	Ln_Liabilitas	-5.403	1.813
	Ln_Ekuitas	7.013	2.143

a. Dependent Variable: Ln_Laba_Bersih

Sumber: Data diolah 2026

Variabel liabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -5,403 dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 yang artinya kenaikan sebesar 1% pada liabilitas dalam model regresi yang menggunakan

Logaritma Natural (Ln) berkorelasi dengan penurunan Laba Bersih sekitar 5,403% dengan asumsi Ekuitas tetap konstan.

Sementara itu, variabel Ekuitas memiliki koefisien regresi sebesar 7,013, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Ekuitas dan Laba Bersih. Dengan variabel Liabilitas tetap konstan, kenaikan Ekuitas sebesar 1% dikaitkan dengan peningkatan Laba Bersih sekitar 7,013%. Dan nilai konstanta sebesar -4,622 dengan signifikansi 0,647 > 0,05 yang berarti konstanta tidak signifikan secara statistik.

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan Ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4.622	10.005
	Ln_Liabilitas	-5.403	1.813
	Ln_Ekuitas	7.013	2.143

a. Dependent Variable: Ln_Laba_Bersih

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji-t, variabel Liabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari 0,05 (0,005 < 0,05). Selain itu, diperoleh nilai t sebesar -2,980. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, Ha1 diterima dan H01 ditolak, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Koefisien regresi Liabilitas sebesar -5,403 menunjukkan adanya hubungan negatif. Liabilitas, sebagai hasilnya, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk antara tahun 2015 dan 2024.

b. Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Mean Square	F
1	Regression	3.626	5.645
	Residual	0.642	
	Total		

a. Dependent Variable: Ln_Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), Ln_Ekuitas, Ln_Liabilitas

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F hitung sebesar 5,645 dan F tabel sebesar 3,25. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (5,645 > 3,26) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima.

c. Uji Koefesien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square
1	0.757[a]	0.573

a. Predictors: (Constant), Ln_Ekuitas, Ln_Liabilitas

b. Dependent Variable: Ln_Laba_Bersih

Sumber: Data diolah 2026

Dari tabel di atas diperoleh Nilai R Square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,573 atau 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Liabilitas dan Ekuitas secara simultan (bersama-sama) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Laba Bersih sebesar 57,3% variasi laba bersih.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,451 menunjukkan bahwa liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama mampu menjelaskan sekitar 45,1% variasi laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015–2024. Sisanya sebesar 54,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti pendapatan bunga bersih, biaya operasional (BOPO), kualitas kredit (NPL), suku bunga acuan, dan kondisi makroekonomi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Liabilitas Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t, variabel Liabilitas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -5,403, nilai t hitung sebesar -2,980, dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan Liabilitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap perubahan Laba Bersih perusahaan. Arah negatif yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -5,403 mengindikasikan bahwa peningkatan Liabilitas cenderung menyebabkan penurunan Laba Bersih. Dengan kata lain, semakin tinggi Liabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya tekanan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Safira Nurlita dan Aliah Pratiwi dengan judul penelitian "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asian Infrastructure Tbk." Nurlita menyimpulkan bahwa secara parsial liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gunawan dengan judul "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2018-2022" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Sementara itu penelitian ini berbeda dengan penelitian Inggrit Frilly Sahetapy dengan judul penelitian "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,733 dengan nilai Sig. sebesar 0,029. Dikarenakan nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,733 lebih besar dari t tabel 2,365, maka hipotesis 2 (H2) diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode 2015-2024.

Berpengaruh signifikannya ekuitas terhadap laba bersih mengindikasikan bahwa semakin besar modal yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Inggrit Frilly Sahetapy dengan judul penelitian "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Gunawan dengan judul "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2018-2022" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

3. Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Nilai F hitung sebesar 5,645 dan F tabel sebesar 3,25. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (5,645 > 3,25) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tasril dan Murnawati dkk. dengan judul penelitian "Pengaruh Total Asset, Liabilitas, Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Di Bursa Efek Indonesia" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Liabilitas dan Ekuitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhamad Naylur Rohman dengan judul penelitian "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia)" yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Liabilitas dan Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di PT. Hasil Tani Nelayan Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian dengan judul "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk", berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Berdasarkan nilai t hitung sebesar -2,980, sedangkan t tabel sebesar 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2,980 > 2,026), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih diterima.
2. Berdasarkan nilai t hitung, variabel Ekuitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, yaitu lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Ekuitas berpengaruh terhadap Laba Bersih diterima.
3. Diperoleh nilai F hitung sebesar 5,645 dan F tabel sebesar 3,25. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (5,645 > 3,25) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, J. M. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Pertumbuhan BRI Syariah pada Tahun 2016–2020.

Amini, A. (2021). Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba pada BRI Syariah Tahun 2016–2020.

Ananda, R., & Pratama, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11(2), 125–137.

Darmawi, H. (2018). Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Gunawan. (2024). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2018-2022.

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nurlita, S., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025). Annual Report Tahun 2015–2024.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025). Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2015–2024.
Riyanto, B. (2018). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015–2022.
Samryn, L. M. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Sartono, A. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Yufi Saputra, Titin Agustin dkk. (2023). Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2014-2021.